

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Peneliti tertarik memaparkan skripsi yang berjudul “ Implementasi Supervisi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Semarang” dengan alasan sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas atau integritas suatu sekolah , maka sekolah tersebut haruslah baik dalam segala bidangnya salah satunya yakni bidang pembelajaran. Kepala sekolah memiliki andil yang penting dalam urusan pembelajaran yakni sebagai supervisor kepada guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.
2. Rasa keingintahuan peneliti mengenai Implementasi Supervisi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Semarang.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan saran dan masukan sebagai tolak ukur evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari salah paham dan salah tafsir dalam memahami serta memaknai skripsi dan judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pengertian atau istilah sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Penerapan memiliki arti yang sama dengan implementasi yang secara bahasa memiliki arti pelaksanaan, (Departemen Pendidikan Nasional, 2011, hal. 529).

Sedangkan menurut istilah implementasi yakni suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap (Mulyasa, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi, 2002, hal. 327). Pada penulisan ini, penulis meneliti tentang implemetasi manajemen, dimana manajemen ini memang sudah banyak diterapkan di lembaga pendidikan negara Indonesia.

### 2. Supervisi

Supervisi merupakan rangkaian aktivitas pembinaan yang direncanakan guna membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Poerwanto, 1987, hal. 76).

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan komninsi yang didalamnya tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencaPendidikan Agama Islam tujuan pembelajaran (Malik, 2003, hal. 57).

#### 4. Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Merupakan usaha atau bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami Islam yang terkandung secara keseluruhan, menghayati makna, dan maksud tujuan dan pada akhirnya menjadikan ajaran- ajaran agama Islam yang telah dianutnya sehingga mendatangkan keselamatan (Darajdat, 1996, hal. 88).

#### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang ?
3. Bagaimana Hasil Penilaian Supervisi Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan bagaimana Perencanaan Supervisi oleh kepala madrasah terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Supervisi oleh kepala madrasah terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA darut Taqwa Semarang

3. Untuk Mendeskripsikan bagaimana Penilaian hasil Pelaksanaan Supervisi oleh kepala madrasah terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan usaha atau cara pengumpulan data, dimana penulis terjun langsung ke lapangan, dan penulis juga menggunakan prosedur deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data utamanya melalui kajian mendalam tentang kasus-kasus dan kemudian mengolahnya secara analisis induktif. (Setyosari, 2012, hal. 38).

Dan termasuk dalam penelitian *ex post facto research* (penelitian *ex post facto*) karena berasal dari kenyataan yang ada dilapangan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Aspek Penelitian**

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi metode Supervisi Pendidikan Agama Islam meliputi:

- 1) Aspek Perencanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam meliputi:
  - a) Mengumpulkan data Pembelajaran
  - b) Mengelola data Pembelajaran

c) Mengklasifikasi data Pembelajaran

2) Aspek Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam yakni kegiatan meliputi:

a) Tahap Pendahuluan (Pra Observasi)

b) Tahap Observasi

c) Tahap Balik (Pasca Observasi)

3) Aspek penilaian Supervisi Pendidikan Agama Islam meliputi ;

a) Hasil dari penelitian

b) Tindak Lanjut

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Data Primer adalah “sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya” (Sumadi, 1998, hal. 84-85) Sumber data ini diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan yaitu wawancara mendalam. Berkaitan dengan wawancara tersebut dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru dan siswa di MA Darut Taqwa Semarang

2) Data sekunder adalah “data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil dari dokumen atau melalui orang lain” (Mukhtar, 2002, hal. 117) Diperoleh secara tidak langsung dari penelitian lapangan. Data ini meliputi gambaran umum MA Darut Taqwa Semarang keadaan guru, peserta didik, sarana prasarana dan lain lain. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam suatu penulisan. Adapun metode yang akan penulis gunakan adalah :

##### a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana seorang penulis melihat dan mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lapangan agar diperoleh secara lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti. (Basrowi, 2008, hal. 93-94).

Jika dibandingkan dengan beberapa jenis pengumpulan data yang lain, seperti wawancara dan angket, observasi memiliki ciri yang spesifik yaitu di dalam observasi objek penulisan tidak hanya terbatas pada orang saja, melainkan juga objek-objek alam yang lain, suatu benda, keadaan, kondisi, proses, atau penampilan tingkah laku seseorang.

Dalam metode ini seorang penulis juga dituntut untuk berperan aktif melibatkan dirinya dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di lokasi penulisan, sehingga penulis akan memperoleh pengetahuan secara langsung berbagai kegiatan dan interaksi yang terjadi di lingkungan tersebut. Metode observasi ini jika ditinjau dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu observasi berperan serta

(participant observation) dan observasi nonpartisipan (non-participant observation). Namun jika ditinjau dari segi instrumentasi yang digunakan, metode observasi dikelompokkan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada penulisan ini, penulis menggunakan observasi terstruktur, dimana dengan memanfaatkan jenis observasi ini penulis akan dengan mudah mengamati situasi dan kondisi di lapangan karena telah mengetahui dengan pasti aspek-aspek apa saja yang sesuai dengan masalah dan tujuan dari penulisan yang dilakukan. Selain itu, melalui jenis observasi ini penulis akan mengetahui dengan jelas apa yang akan diteliti, dimana akan meneliti, dan kapan tepatnya penulisan akan dilaksanakan.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan aktivitas yang dilaksanakan terkait Supervisi Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang jawaban atas pertanyaan itu (Sudjana, 1996, hal. 5).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan melalui tanya jawab antar dua orang atau lebih. Dalam hal ini penulis berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat, mengadakan *prodding* (menggali keterangan lebih mendalam). Di pihak lain sebagai *interview* menjawab pertanyaan dan memberikan keterangan dan penjelasan.

Secara garis besar wawancara dikelompokkan menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur yang sering pula disebut sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*); dan wawancara terstruktur yang sering pula disebut wawancara baku (*standarized interview*). (Mulyana, 2013, hal. 180-181)

Didalam wawancara tidak terstruktur lebih terkesan luwes dan bersifat informal, dimana susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ketika penulis melakukan wawancara, termasuk kondisi sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sebagainya). Sedangkan di dalam wawancara terstruktur penulis harus sudah terlebih menyiapkan sederet pertanyaan yang akan diajukan disertai dengan pilihan-pilihan jawaban yang sebelumnya juga sudah disiapkan oleh penulis ketika ia akan melakukan wawancara.



Dalam penulisan ini, penulis memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam), karena dengan metode wawancara ini penulis dapat menggali lebih banyak informasi melalui objek tanpa terikat dengan susunan pertanyaan yang sudah ada jawabannya.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari beberapa pihak, seperti kepala sekolah, komite sekolah, beberapa guru, dan beberapa peserta didik terkait dengan tanggapan serta respon terhadap implementasi supervisi pendidikan agama Islam di MA Darut Taqwa Semarang

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk catatan dokumen. Dengan digunakannya metode ini, akan memperkuat dalam melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis (Basrowi, 2008, hal. 158).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian penulis menyalin isi dokumen yang berhubungan dengan masalah pada penulisan ini yang berupa dokumen resmi yang internal seperti memo, pengumuman, arsip, foto, sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah “usaha konkrit untuk membuat data itu berbicara sebab betapa pentingnya data yang terkumpul (sebagian fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi merupakan bahan-bahan yang membisu” (Arikunto, 2002, hal. 109)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata (Arikunto, 2002, hal. 243) .

Karena data yang ada dalam penelitian tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan atau analisis (Muhajir, 1990, hal. 183-185).

Dalam hal ini peneliti berusaha menggambarkan keadaan atau fenomena MA Darut Taqwa Semarang tentang bagaimana aktivitas dan tindakan dalam menerapkan Supervisi Pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai Pendidikan Agama Islam tuntas. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

- 1) *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Muhajir, 1990, hal. 338). Dalam reduksi ini peneliti mengumpulkan data guna memperoleh data yang valid, maka yang harus dilakukan peneliti adalah memilih data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) *Data Display* (Penyajian Data).

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dimengerti dan difahami (Muhajir, 1990, hal. 341).

3) *Conclusion Drawing*/Verifikasi

*Conclusion Drawing*/ Verifikasi adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel (Muhajir, 1990, hal. 345).

Untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat kualitatif hanya bisa digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori tersendiri karena dalam

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data deskriptif, maka dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan analisa data yang bersifat induktif yaitu suatu analisa yang memandang semua permasalahan secara khusus kemudian disimpulkan secara intensif dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika didalam penulisan skripsi dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami isi skripsi. Terdapat tiga bagian besar yang termaktub dalam skripsi ini yaitu :

1. Bagian Muka Terdiri dari : halamam judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halama motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman tabel.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab :

BAB I terdiri dari: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II terdiri teori :Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam, kemudian mengenai metode supervisi pendidikan yang meliputi pengertian supervsiis pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi, prinsip supervisi, tekhnik supervisi dan pelaksanaan.

BAB III terdiri : gambaran Umum Madrasah Aliyah Darut Taqwa Semarang meliputi sejarah, visi misi, leak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana kemudian mengenai implementasi supervisi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi.

BAB IV terdiri : hasil analisis penelitian yaitu hasil pengolahan data.

BAB V terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup yang mana pada bab ini terdapat rangkuman atau pokok penting dari pembahasan pada bab sebelumnya.

3. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran, instrumen pengumpulan data, riwayat hidup.